

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas.

Hal ini karena tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel independen (GCG) mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan) melalui variabel *intervening* (*profitabilitas*).

3.1.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas banyak obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

Tabel 3.1
Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
13.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18.	ULTJ	PT. Ultrajaya Industri & Trading Company Tbk

Sumber : Data Saham OK , 2019

b. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* sendiri adalah pengambilan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI terhitung dari tahun 2015 - 2017 secara berturut – turut.
- 2) Perusahaan yang tidak memiliki penyajian laporan keuangan.
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap *Corporate Governance* (CG) pada tahun 2015 – 2017.

Tabel 3.2
Proses Seleksi Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1.	Data perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang <i>listing</i> di BEI tahun 2015 – 2017	18
2.	Perusahaan yang tidak memiliki penyajian laporan keuangan	(3)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan Good Corporate	(2)
Jumlah sampel penelitian		13

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2015 – 2017. Data diolah, 2019

Maka dari 13 sampel perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk

12.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13.	ULTJ	PT. Ultrajaya Industri & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2015 – 2017. Data diolah, 2019

3.2 Obyek Penelitian dan Sumber Data

1) Obyek penelitian

Obyek penelitian menurut Sugiyono (2010:13) adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu). Obyek penelitian ini menggunakan Bursa Efek Indonesia.

2) Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

- Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarankan melalui internet. (Uma Sekaran, 2011)

- Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya. (Uma Sekaran, 2011).

Sumber data penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari situs *website* BEI, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017.

3.3 Variabel, Operasional, Pengukuran

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) “variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian”. Beberapa ahli mengemukakan tentang definisi operasional variabel, diantaranya dikemukakan bahwa definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Ahmadi dan Narbuko 2009:61).

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain (Gumanti, 2018:136). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Coporate Governace*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi efek pendugaan dalam studi eksperimental (Gumanti, 2018:136). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

c. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang membantu menjelaskan hubungan antara dua variabel antara dua variabel (Gumanti, 2018:136). Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas*.

Tabel 3.4
Variabel, Operasional, Pengukuran

Variabel	Proxy	Ukuran	Keterangan
<i>Independen :</i>			
<i>Good Corporate Governace</i>	Kepemilikan Manajerial	Prosentase	Kepemiikan Manajerial = kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris : saham yang beredar x 100 %
	Kepemilikan Institusional	Prosentase	Kepemilikan Institusional = \sum saham institusional : \sum saham yang beredar x 100 %
<i>Dependen :</i>			
Nilai Peusahaan	PER	Prosentase	PER = harga saham : laba per saham
<i>Intervening :</i>			
<i>Profitabilitas</i>	ROA	Prosentase	ROA = laba bersih setelah pajak : total aset
	ROE	Prosentase	ROE = laba bersih : <i>equity</i>
	ROI	Prosentase	ROI = (laba atas investasi – investasi awal) : investasi x 100 %

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.

Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017, dari literatur, jurnal-jurnal dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:224).

3.5 Metode Analisa Data

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software SmartPLS3. Berikut langkah uji hipotesis:

1) Uji Jalur

Merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Dimana, jika dalam analisis regresi umumnya digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sementara itu uji jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung saja, tetapi menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat.

2) Uji Signifikan

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:99) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1. Jika $p \text{ value} < 0.05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $p \text{ value} \geq 0.05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

c. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Gujarati (2003) yang dikutip oleh Imam Ghozali (2013:97) mengemukakan bahwa jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka nilai adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan /jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.